



Perpustakaan Badan Pengawasan Tenaga Nuklir (BAPETEN)
Pusat Referensi Pengawasan Ketenganukliran Indonesia
www.perpustakaan.bapeten.go.id | www.elib.bapeten.go.id
Jl. Gajah Mada No.8, Jakarta 11120

E-Kliping Pengawasan Ketenganukliran

Roket Hamas Hantam Pangkalan Senjata Nuklir Israel, Ini Rudal yang Ditampung

Muhaimin

Selasa, 05 Desember 2023 - 08:52 WIB

TEL AVIV - Analisis visual New York Times menemukan bahwa sebuah roket yang ditembakkan Hamas dari Gaza pada 7 Oktober menghantam pangkalan militer Israel yang diyakini menampung rudal berkemampuan nuklir.

Meskipun serangan Hamas tidak mengenai targetnya—yakni, titik penyimpanan rudal berkemampuan nuklir—, hantaman roket tersebut, di pangkalan Sdot Micha di Israel tengah, memicu kebakaran yang mendekati fasilitas penyimpanan rudal dan persenjataan sensitif lainnya.

Israel tidak pernah mengakui keberadaan persenjataan nuklirnya, meskipun para pelapor Israel, pejabat Amerika Serikat, dan analis citra satelit semuanya sepakat bahwa negara tersebut setidaknya memiliki sejumlah kecil senjata nuklir.

Hans Kristensen, direktur Proyek Informasi Nuklir Federasi Ilmuwan Amerika, mengatakan kepada New York Times bahwa dia memperkirakan kemungkinan besar ada 25 hingga 50 peluncur rudal Jericho berkemampuan nuklir di pangkalan tersebut.

Menurut para pakar dan dokumen pemerintah AS yang tidak diklasifikasikan, rudal Jericho Israel dirancang untuk membawa hulu ledak nuklir.

Hulu ledak tersebut kemungkinan besar disimpan di lokasi terpisah jauh dari pangkalan sehingga tidak berada dalam ancaman selama serangan Hamas. Demikian disampaikan Kristensen, yang telah mempelajari pangkalan Sdot Micha.

Serangan yang sebelumnya tidak dilaporkan terhadap pangkalan Sdot Micha adalah contoh pertama yang diketahui mengenai serangan militan Palestina terhadap lokasi yang diduga berisi senjata nuklir Israel. Tidak jelas apakah Hamas mengetahui secara spesifik apa yang mereka targetkan, selain pangkalan yang hanya sekedar fasilitas militer.

Hamas, kelompok yang menembakkan ribuan roket pada 7 Oktober, tidak menanggapi permintaan komentar.

Namun penargetan salah satu lokasi militer paling sensitif di Israel menunjukkan bahwa cakupan serangan 7 Oktober mungkin lebih besar dari yang diketahui sebelumnya—dan bahwa roket Hamas mampu menembus wilayah udara di sekitar senjata strategis Israel yang dijaga ketat.

Serangan di Pangkalan Sdot Micha melibatkan serangkaian roket selama beberapa jam, menurut data peringatan.

Tidak jelas berapa banyak roket yang berhasil dicegat oleh sistem pertahanan udara Iron Dome Israel, atau berhasil lolos dan menghantam pangkalan tersebut selain yang ditemukan oleh New York Times.

Dalam beberapa kasus di seluruh negeri pada tanggal 7 Oktober, Iron Dome kewalahan karena banyaknya tembakan yang masuk atau kehabisan rudal pencegat.

Juru bicara Pasukan Pertahanan Israel menolak mengomentari temuan New York Times.

Namun, sejak 7 Oktober, Israel tampaknya telah mengakui dan menanggapi ancaman serangan roket di Sdot Micha. Citra satelit baru-baru ini menunjukkan tanggul dan penghalang baru telah dibangun di sekitar posisi militer di dekat lokasi tumbukan roket, mungkin untuk bertahan dari pecahan peluru atau puing-puing ledakan dari serangan di masa depan.

New York Times pertama kali mengidentifikasi kebakaran yang disebabkan oleh serangan terhadap Sdot Micha menggunakan citra satelit publik NASA untuk mendeteksi kebakaran hutan. Belum pernah terjadi kebakaran—dengan sebab apa pun—sebesar serupa di pangkalan tersebut setidaknya sejak tahun 2004.

Bukti lebih lanjut dari serangan tersebut terdapat dalam citra satelit yang tersedia untuk umum, catatan alarm roket, dan postingan media sosial, yang juga mengungkapkan upaya untuk memadamkan api yang dipicu oleh roket yang jatuh.

Roket Hamas menghantam pangkalan tersebut, yang terletak 25 mil timur laut Gaza dan 15 mil barat Yerusalem, sekitar pukul 10.00 pagi. Roket tersebut mendarat di jurang kecil yang berdekatan dengan fasilitas rudal Jericho, sistem radar besar, dan sistem pertahanan rudal udara.

Ledakan tersebut dengan cepat memicu kebakaran di vegetasi yang lebat dan kering.

Meskipun New York Times tidak dapat memastikan apakah roket lain juga menghantam pangkalan tersebut, citra satelit yang diambil pada pukul 10.30 menunjukkan bahwa tembakan di dekat rudal Jericho adalah satu-satunya yang terjadi di pangkalan tersebut.

Citra satelit lainnya yang diambil beberapa jam setelah serangan menunjukkan cepatnya penyebaran api dan upaya petugas pemadam kebakaran Israel untuk membendung pertumbuhannya.

Setidaknya dua pesawat pemadam kebakaran dan garis-garis penghambat api berwarna merah terang terlihat di dekat api. Keesokan harinya, citra satelit menunjukkan bahwa jalan-jalan baru dan sekat bakar telah dibuat di dalam hutan untuk menahan api, yang tampaknya telah padam.

Decker Eveleth, peneliti di Middlebury Institute of International Studies yang menganalisis gambar tersebut, mengatakan bahwa "jalur tersebut dibuat oleh kendaraan pemadam kebakaran untuk memastikan api tidak mendekati peluncur."

Menurut database Universitas Maryland yang melacak serangan terhadap fasilitas nuklir, hanya ada sekitar lima serangan yang diketahui di seluruh dunia terhadap pangkalan senjata nuklir di masa lalu. Namun karena kerahasiaan senjata nuklir, jumlah pastinya mungkin tidak akan pernah diketahui publik.

Namun, Gary Ackerman, salah satu peneliti yang membuat database tersebut, mengatakan serangan 7 Oktober itu unik. "Ini bukan sesuatu yang terjadi setiap hari," katanya.

Hamas dan kelompok militan Palestina lainnya biasanya menembakkan roket ke kota-kota Israel yang relatif dekat dengan Gaza. Memang benar, mereka menembakkan ribuan proyektil ke lokasi-lokasi ini pada 7 Oktober.

Pada kesempatan yang jarang terjadi ketika kelompok tersebut menembakkan roket jarak jauh, mereka biasanya menargetkan kota-kota Israel yang jauh dari Gaza seperti Tel Aviv dan Rishon LeZion daripada pangkalan militer yang menyimpan persenjataan canggih yang, dalam beberapa kasus, lebih dekat ke Gaza.

Pangkalan Sdot Micha, yang sudah ada sejak tahun 1962 dan terlihat jelas pada citra satelit publik, menempati ribuan hektare perbukitan.

Meskipun roket yang ditembakkan oleh militan Hamas dari Jalur Gaza mungkin tidak akurat, kemungkinan besar Sdot Micha tidak sengaja terkena serangan roket. Hampir tidak ada target lain—selain fasilitas militer yang sensitif—dalam jarak dua mil dari lokasi tumbukan roket.

Terdapat juga beberapa target nonmiliter yang penting di wilayah ini secara keseluruhan karena populasinya yang sedikit.

Meskipun api menghanguskan sekitar 40 hektare di pangkalan tersebut, persenjataan dan peralatan tetap aman. Kobaran api berhenti sekitar 1.000 kaki dari lokasi terdekat yang dicurigai sebagai fasilitas rudal Jericho, namun mendekati jarak 400 kaki dari sistem radar besar yang dibangun di atas bukit di pangkalan tersebut, menurut analisis citra satelit New York Times.

Kristensen mengamati bahwa, meskipun api telah mencapai rudal, fasilitas penyimpanan bawah tanah dan terowongan dibangun untuk menahan kerusakan. Namun, dia mencatat risiko yang melekat pada kebakaran sebesar ini yang terjadi di dekat depot bahan bakar dan amunisi. “Segala macam hal bisa salah,” katanya, yang dilansir Selasa (5/12/2023).

(mas)

Sumber: <https://international.sindonews.com/read/1268467/43/roket-hamas-hantam-pangkalan-senjata-nuklir-israel-ini-rudal-yang-ditampung-1701738741?showpage=all>

Diarsipkan Oleh Perpustakaan BAPETEN

Pada tanggal : 05 Desember 2023

Tautan : <https://perpustakaan.bapeten.go.id/public/blog/1220>